

Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal Hadroh Qosidah Rebana Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda

Syahrani Fariha Handayani¹, Wasis Wijayanto²

¹Universitas Muria Kudus, E-mail: 202133293@std.umk.ac.id.

²Universitas MuriaKudus, E-mail:wasis.wijayanto@umk.ac.id.

ARTICLE INFORMATION : Submitted; 2024-06-12 Review: 2024-06-12 Accepted; 2024-06-23
Published; 2024-06-30

CORRESPONDENCE E-MAIL: 202133293@std.umk.ac.id.

ABSTRAK

Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal Hadroh Qosidah Rebana ini diimplimentasikan sebagai upaya melestarikan budaya Islami serta mengembangkan bakat seni musik religi dikalangan peserta didik. Kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal qosidah rebana di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Sabilul Huda bertujuan untuk meningkatkan kemampuan vokal dan pemahaman siswa terhadap seni qosidah, yang merupakan bagian penting dari budaya Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran, teknik vokal yang diajarkan, dan dampak kegiatan ekstrakurikuler ini terhadap perkembangan keterampilan musik siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Peserta didik kelas 3 pada Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda yang berlokasi di Dukuh Baleadi, Desa Galiran, Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memperkaya pengetahuan seni budaya siswa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan kerjasama tim. Selain itu, pembelajaran qosidah rebana ini juga berperan dalam melestarikan tradisi musik islami di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Pembelajaran; Ekstrakurikuler; Vokal; Qosidah Rebana.

ABSTRACT

This Extracurricular Learning on Hadroh Qosidah Rebana Vocals is implemented as an effort to preserve Islamic culture and develop talent for religious music among students. The Extracurricular Vocal qosidah rebana learning activity at MI (Madrasah Ibtidaiyah) Sabilul Huda aims to improve students' vocal abilities and understanding of the art of qosidah, which is an important part of Islamic culture. This research uses descriptive qualitative methods to describe the learning process, the vocal techniques taught, and the impact of these extracurricular activities on the development of students' musical skills. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The subjects of this research were grade 3 students at Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda located in Dukuh Baleadi, Galiran Village, Sukolilo District, Pati Regency, Central Java Province. The research results show that this program not only enriches students' arts and culture knowledge, but also increases their self-confidence and teamwork skills. Apart from that, learning the tambourine qosidah also plays a role in preserving Islamic music traditions among the younger generation.

Keywords: Learning; Extracurricular; Vocal; Rebana Qosidah.

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan di bawah naungan departemen agama. lembaga dalam kategori madrasah merupakan lembaga pendidikan. Menurut *behaviorisme* ini pembelajaran atau pendidikan mutlak dapat menjadikan seseorang sesuai dengan kehendak atau tujuan pendidikannya.

Rebana adalah salah satu cabang seni islami yang menggunakan alat musik perkusi tanpa nada, diantaranya dengan alat musik atau instrumen terdiri dari bass Hadroh, rebana, tamborin dan marawis. Dalam pementasannya, rebana mengadopsi sistem kelompok, dengan kelompok penabuh, dan kelompok vokalis.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang melalui seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, termasuk pengembangan potensi kreatif peserta didik. (Apriyanti, 2019, 230) Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus berperan aktif dalam pengembangan potensi pribadi peserta didik, diantaranya dilakukan melalui program ekstrakurikuler.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mendidik oleh seseorang pengajar kepada peserta didik. Diperlukan kepada pendidik mampu menyampaikan pengetahuan, pembelajaran serta pengarahan yang sesuai. Pendidikan bisa diartikan menjadi usaha sadar dan berkala untuk mewujudkan suasana belajar serta pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Semua pengetahuan ketika pembelajaran yang terjadi maka memberikan efek positif pada pertumbuhan sikap makhluk individu. Pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (Pristiwanti et al., 2022).

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tidak termasuk dalam jadwal mata pelajaran dan memiliki pengaruh tidak

langsung terhadap kegiatan kulikuler. Manfaat kegiatan Ekstrakurikuler peserta didik dapat melatih berbagai keterampilan, menyalurkan minat dan hobi, belajar berorganisasi, mengembangkan kemampuan lain, dan menyalurkan minat rekreasi serta memupuk kesegaran jasmani.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah pada lingkup Departemen Agama Republik Indonesia, dengan tujuan mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa di berbagai bidang. Salah satu bentuk ekstrakurikuler yang sangat kaya akan nilai budaya dan spiritual adalah Hadroh Qosidah Rebana. Hadroh adalah seni musik tradisional yang berasal dari Timur Tengah, yang kemudian berkembang dan diadopsi oleh berbagai kebudayaan di dunia Islam, termasuk di Indonesia, dengan alat musik atau instrumen terdiri dari bass Hadroh, rebana, tamborin dan marawis.

Ekstrakurikuler menurut (Annisa et al., 2021) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Noor (2011:32) berpendapat bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dari SD hingga perguruan tinggi tidak signifikan terhadap perkembangan keterampilan siswa karena pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mengembangkan bakat dan minat. dari para siswa.

Hadroh Qosidah Rebana tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah dan penyebaran nilai-nilai agama Islam. Setiap pertunjukannya, Hadroh menyampaikan syair-syair yang berisi pujian kepada Nabi Muhammad SAW serta pesan-

pesan moral yang luhur. Alat musik utama yang digunakan dalam Hadroh adalah rebana, sebuah alat musik perkusi yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan tangan.

Sebagaimana diungkapkan oleh seorang maestro Hadroh, "Musik Hadroh adalah suara hati yang membangunkan jiwa, membawa ketenangan, dan mendekatkan kita kepada Sang Pencipta." Melalui lantunan syair dan irama rebana, Hadroh mampu menciptakan suasana yang penuh makna dan keindahan spiritual.

Pembina kegiatan ekstrakurikuler musik Hadroh, Mengemukakan bahwa melalui rebana kecenderungan anak dalam bermain musik semakin meningkat. Pernyataan itu artinya, kegiatan seni musik Hadroh Qosidah rebana mendorong anak didik pada hal-hal yang positif. Ekstrakurikuler seni Hadroh Qosidah rebana ini mampu menggugah gairah anak-anak dalam bermusik, karena setelah anak-anak ikut rebana terlihat mereka begitusenang menikmati musik, terutama jenis musik yang bergenre shalawat(Lailiyah, 2020).

Menurut Noor (2012) kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu aktivitas yang dilakukan diluar jam pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik serta minat dan bakat secara lebih mendalam. Kegiatan tersebut dapat meliputi bidang seperti seni musik, seni sains, olahraga dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni antara lain seni tari, seni lukis, musik dan bidang lainnya.

Di antara ekstrakurikuler di MI Sabilul Huda sukolilo pati adalah vokalis Hadroh adalah seorang penyanyi atau penembang yang memimpin pembacaan atau nyanyian dalam sebuah kelompok hadroh. Hadroh adalah salah satu jenis musik tradisional islam yang biasanya menggunakan alat musik jenis musik rebana atau gendang untuk mengiringi sholawatan,pujian dan doa-doa yang

dinyanyikan untuk memuliakan Nabi Muhammad SAW. Peserta didik melaksanakan latihan setiap satu minggu sekali yaitu dihari Rabu. Latihan Hadroh ini dibimbing oleh pelatihnya.

Melalui pendahuluan ini, diharapkan para peserta didik termotivasi untuk mengikuti Ekstrakurikuler Vokal Hadroh Qosidah Rebana dengan antusias, serta menyadari pentingnya melestarikan dan mengembangkan seni budaya yang sarat akan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan. Sebagaimana terdapat beberapa pendapat para ulama, "Seni yang berlandaskan iman adalah cermin dari keindahan yang hakiki, menyejukkan hati dan menuntun pada jalan kebaikan."

Adanya Ekstrakurikuler vokalis hadroh ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan vokal dan hadroh serta pemahaman siswa terhadap seni qosidah, yang merupakan bagian penting dari budaya Islam. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengupas dan meneliti lebih jauh tentang pembelajaran Ekstrakurikuler vokalis hadroh di MI Sabilul Huda. Dengan mengambil judul "Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokalis Hadroh Qosidah Rebana Di MI Sabilul Huda.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah MI Sabilul Huda Galiran Sukolilo pati jawa tengah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Madrasah MI Sabilul Huda, guru Pembina dan pelatih ekstrakurikuler Qosidah rebana, serta peserta didik yang berjumlah 15 peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler Qosidah rebana. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para ahli berpendapat bahwa pembelajaran Ekstrakurikuler vokalis hadroh qosidah rebana di Kudus, Jawa tengah, memberikan berbagai manfaat signifikan bagi peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan pelatihan musik tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama tim, dan pemahaman budaya islam. Menurut (Sari et al., 2021) mengatakan bahwa pembelajaran Ekstrakurikuler tidak hanya mengembangkan keterampilan musikal tetapi juga memperkenalkan siswa pada budaya dan nilai-nilai islam, dengan melalui syair dan sholawatan yang dilantunkan siswa memperoleh pemahaman tentang pesan-pesan religi yang terkandung dalam musik tersebut.

Ekstrakurikuler Vokal Hadroh Qosidah Rebana bertujuan untuk melatih siswa agar mampu menyanyikan syair-syair qosidah dengan baik dan benar, sekaligus mengiringinya dengan tabuhan rebana yang harmonis. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya terampil dalam bermusik, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai keagamaan dan budaya Islam.

Pembelajaran dalam ekstrakurikuler ini meliputi berbagai aspek, mulai dari teknik vokal, penguasaan alat musik rebana, hingga pemahaman terhadap lirik dan makna syair qosidah. Keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler ini, maka selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan musikalitas, memperdalam kecintaan terhadap seni Islam, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berekspresi di depan umum.

Pembelajaran ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan strategi sistem pendidikan, guna memberikan pembelajaran tambahan kepada anak, terutama pelajaran-pelajaran yang tidak bisa diberikan di dalam kelas. Pembelajaran tambahan dimaksudkan untuk mengisi waktu kosong anak-anak agar mereka selalu melakukan aktivitas positif yang dapat menunjang terhadap

perkembangan kecerdasannya. Kegiatan bermusik sambil bersholawat, membuat anak-anak bermain sekaligus belajar. Suatu strategi yang tepat untuk membuat anak-anak tumbuh positif. Kegiatan pembelajaran seperti ini, anak diajarkan *time management*, membuat anak mengerti kapan dia harus belajar, bermain, waktu belajar sambil bermain, seperti kegiatan ekstrakurikuler ini, anak tetap belajar setelah kelas selesai, dengan kondisi yang tidak tegang dan tetap bisa memproduksi nilai-nilai positif.

Kecerdasan musik merupakan kecerdasan yang paling dini muncul. Kecerdasan ini sudah tampak ketika anak-anak masih sangat kecil. Ketika kecerdasan musikal anak dirangsang sejak dini, potensi itu akan semakin tumbuh berkembang menjadi lebih baik, dan tidak hanya berpengaruh pada seni bermusiknya saja, tetapi pada kreativitas dirinya secara umum. Skap manis dan hangat para pengasuh dan guru, dalam memberikan pendidikan baik di dalam kelas atau pun di dalam kegiatan ekstrakurikuler, sangat menentukan terhadap kecerdasan seorang anak didik (Lailiyah, 2020).

Pembelajaran Ekstrakurikuler vokal hadroh dan qosidah rebana di Jawa Barat memiliki peran penting dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi. Proses pembelajaran ini biasanya melibatkan beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Sari et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan di MI Sabilul Huda yang berlokasi di Dukuh Baleadi Desa Galiran Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru pembina pembelajaran Ekstrakurikuler Qosidah rebana, mengadakan observasi dengan pedoman observasi dan wawancara. Hasil wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, pembina. Berdasarkan hasil temuan, diperoleh 15 peserta didik yang

tergabung dalam Ekstrakurikuler rebana, sementara yang lain mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler jenis lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Materi penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada tanggal 23-25 Maret 2024. Berikut ini kami sajikan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian survei yang telah dilakukan pada Ekstrakurikuler Voklis Hadroh Qosidah Rebana di MI Sabilul Huda, pelatihan dimulai setiap hari Rabu pukul 13.00-15.00 WIB. Banyak peserta didik yang mengambil pembelajaran vokal atau bernyayi dan bermain alat musik terbang atau tabuhan drum.

Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Ekstrakurikuler Rebana. Mereka mengikuti petunjuk pelatih bersama, mereka sambil ada yang mengolah suara atau vokal dan memainkan alat terbang/rebana (rebana dalam terminologi musik Jawa juga disebut dengan alat musik “terbang”. Mereka semua berkonsentrasi pada alat musik yang mereka pegang dan memperhatikan baik-baik setiap perpindahan ketukan gerakan ritme yang mereka pelajari. Pada kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh Qosidah rebana, peserta didik sangat menikmati lantunan lagu dan permainan rebana. Para siswa peserta didik biasanya memilih sesuai dengan keinginannya dan kemampuannya, sehingga peserta didik lebih dapat menikmati apa yang menjadi pilihan sesuai bakat dan minatnya..

Tidak terdapat kurikulum yang mengatur dalam Ekstrakurikuler vokal Hadroh qosidah rebana hanya berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan petunjuk (perintah) dari pelatih rebana. Rebana di MI Sabilul Huda belum memiliki struktur organisasi yang jelas. dan guru pelatihnya berasal dari guru keagamaan itu sendiri.

Pembelajaran Ekstrakurikuler pada hakikatnya adalah suatu setrategi sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran tambahan kepada peserta didik, terutama pelajaran yang tidak dapat dilakukan didalam kelas. Pembelajaran tambahan ini juga dimaksudkan untuk mengisi waktu luang peserta didik, agar selalu melakukan kegiatan positif yang menunjang perkembangan bermain alat musik rebana sekaligus belajar.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar jam pembelajaran yang memiliki tujuan sebagai peningkatan, dan pengasahan pengetahuan, keterampilan serta kreativitas peserta didik. Lutan (Riadi,2019) menjelaskan bahwa Ekstrakurikuler adalah pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran yang didukung lembaga pendidikan diluar kegiatan.

Melalui pembelajaran Ekstrakurikuler, alat musik rebana merupakan strategi yang tepat untuk merangsang siswa dalam mengenal musik dan cara permainannya. Pembelajaran tambahan melalui ekstrakurikuler dengan cara belajar di luar kelas, menjadi salah satu cara agar siswa dapat lebih leluasa mengekspresikan diri dalam mengasah bakat dan minat dibidang seni musik agar lebih rileks sekaligus sebagai ajang mengasah skill di bidang seni musik khususnya seni vokal Hadroh Qosidah rebana, selain merupakan tuntutan hasil kegiatan, oleh sebab itu pembelajaran Ekstrakurikuler tersebut dapat memberikan pengetahuan baru sekaligus pengayaan akan nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian tersebut, seperti nilai budaya, nilai kebersamaan, nilai moral, nilai religi, nilai estetis maupun nilai sosial, sehingga dapat dipelajari dan dinikmati oleh peserta didik.

Hasil dari pembelajaran Ekstrakurikuler vokal qosidah rebana di MI Sabilu Huda berupa gambar, kegiatan latihan qosidah rebana. Contoh Gambar 1 kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler qosidah rebana.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler vokal hadroh qosidah rebana

Proses pembelajaran ekstrakurikuler vokal Hadroh Qosidah Rebana, yakni mulai melakukan identifikasi kelompok pemain, mulai dari menentukan para pemain instrumen dan vokalis, yang dilanjutkan pemberian materi lagu dengan syair beserta irama maupun cengkoknya, sehingga pada finalisasinya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan dan karakter siswa.

1. Peningkatan Kemampuan Vokal dan Musik Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam teknik vokal dan penguasaan alat musik rebana. Melalui latihan rutin dan bimbingan dari instruktur yang berpengalaman, siswa mampu menyanyikan syair-syair qosidah dengan intonasi dan penghayatan yang baik. "Saya merasa kemampuan vokal saya meningkat pesat, dan sekarang saya lebih percaya diri saat menyanyi di depan umum," ungkap salah satu peserta.

2. Pemahaman Mendalam Terhadap Syair Qosidah

Selain keterampilan vokal, siswa juga memperoleh pemahaman mendalam terhadap lirik dan makna syair qosidah. Mereka belajar untuk menginterpretasikan pesan-pesan moral dan spiritual yang terkandung dalam setiap syair.

3. Pengembangan Karakter dan Kepercayaan Diri

Kegiatan ini juga berkontribusi dalam pengembangan karakter siswa. Melalui kesempatan untuk tampil di berbagai acara, siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu mengekspresikan diri dengan lebih baik. "Ekstrakurikuler ini tidak hanya mengajarkan musik, tetapi juga membentuk karakter kami menjadi lebih baik," ujar seorang peserta.

4. Pelestarian Budaya dan Seni Islam

Ekstrakurikuler Hadroh Qosidah Rebana berperan penting dalam melestarikan seni budaya Islam. Siswa yang terlibat menjadi duta dalam menjaga dan mengembangkan warisan budaya ini. "Kami bangga bisa menjadi bagian dari upaya melestarikan seni Hadroh yang sarat akan nilai-nilai keagamaan dan budaya," ungkap seorang guru pembimbing.

5. Peningkatan Kerjasama dan Kekompakan Latihan bersama dan pertunjukan grup mengajarkan siswa tentang pentingnya kerjasama dan kekompakan. Mereka belajar untuk saling mendukung dan bekerja sama untuk menghasilkan pertunjukan yang harmonis dan berkualitas, sehingga kegiatan ini mempererat kebersamaan di antara kami dan mengajarkan pentingnya kerja tim.

Hasil dari pembelajaran ini menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler Vokal Hadroh Qosidah Rebana tidak hanya mengembangkan keterampilan musik siswa, tetapi juga memperkaya mereka dengan pemahaman spiritual, membentuk karakter, serta melestarikan warisan budaya yang berharga. Sebagaimana da beberapa pendapat para ulama, bahwa "Seni yang berlandaskan iman adalah cermin dari keindahan yang hakiki, menyejukkan hati dan menuntun pada jalan kebaikan." Program ini membuktikan bahwa melalui seni, siswa dapat mencapai perkembangan holistik yang mencakup aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik.

KESIMPULAN

Pemelajaran Ekstrakurikuler vokal qosidah rebana di MI Sabilul Huda menunjukkan manfaat yang besar dalam pengembangan bakat seni, dan spritualitas peserta didik. Aktivitas kegiatan ini lebih memberikan pengajaran tentang keterampilan bermain musik atau vokal pada vokal Hadroh qosidah rebana, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, kerjasama tim, serta rasa tanggung jawab. Kegiatan Ekstrakurikuler ini tidak hanya memperkaya pegalaman belajar peserta didik secara keseluruhan, tetapi juga memberi kontribusi yang signifikan dalam pembentukan pribadi yang berintegritas dan memiliki kepribadian unggul.

Pembelajaran ekstrakurikuler vokal Hadroh qosidah rebana memberikan banyak manfaat bagi siswa. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan musik dan vokal, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan kebersamaan. Melalui latihan rutin, siswa dapat mengembangkan kemampuan menyanyi dengan teknik yang benar dan memahami serta menghayati makna dari lirik-lirik qosidah yang mereka nyanyikan. Selain itu, partisipasi dalam grup Hadroh mendorong kerja sama tim dan disiplin, yang sangat berguna dalam pembentukan karakter siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada tuhan yang Maha Esa. Karna berkat rahmat dan karunia saya dapat menyelesaikan artikel ini dengan judul „Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokalis Hadroh Qosidah Rebana di MI Sabilul Huda“. Dengan selesainya artikel ini bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai pertualangan hidup yang baru.

Tidak ada persembahan yang baik yang dapat saya berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak

membantu saya. Secara khusus saya mengucapkan terimakasih kepada bpk. Wasis Wijayanto S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu dalam memdampingi selama proses saya. Dan saya berterimakasih kepada kepala sekolah Mi Sabilul Huda kepada bpk siswanto atas diberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian disana.

Akhir kata, saya berharap semoga artikel ini, dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aminn.

KEPUSTAKAAN

Buku

- Noor, J. (2012). *Metologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Abdul Wahid. (2007). *Shotokan*. Jakarta: CV. Media Karya.
- Asrul, R. R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Asmani, J. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers.

Jurnal

- (Lailiyah, 2020) Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7286–7291.
- Ihsan, A., & Manggau, A. (2023). *Penerapan Qosidah Rebana Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Ritme Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 15 Bone. 1.*
- Lailiyah, I. (2020). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Rebana Untuk Merangsang Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di RA PSM Kanigoro Kras Kediri*. 3(1), 11–22.
- Sari, R. M., Respati, R., & Hamdu, G. (2021). *Pembelajaran Ekstrakurikuler*

Qosidah Rebana di Madrasah Diniyah Al-Fathonah Kota Tasikmalaya.

PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(1), 208–218.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32922>

Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7286–7291.

Ihsan, A., & Manggau, A. (2023). *Penerapan Qosidah Rebana Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Ritme Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 15 Bone. 1.*

Lailiyah, I. (2020). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Rebana Untuk Merangsang Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di RA PSM Kanigoro Kras Kediri*. 3(1), 11–22.

Sari, R. M., Respati, R., & Hamdu, G. (2021). Pembelajaran Ekstrakurikuler Qosidah Rebana di Madrasah Diniyah Al-Fathonah Kota Tasikmalaya. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 208–218.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32922>

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.

Apriyanti, S. N. & Hidayat, S. (2019). Pendidikan Karakter; Penumbuhan Kreativitas Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Teater di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (1), hlm. 230- 235.

Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari,

Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7286–7291.